

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif: ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang (subyek) itu sendiri. Jenis penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian lapangan yang mengharuskan peneliti mengambil sumber informasi dan data-data di lapangan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam menghadapi perilaku anak penyandang autisme di Desa Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah.

### **B. Kehadiran peneliti**

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti dalam melaksanakan penelitian sangatlah penting hal ini guna membantu peneliti dalam mendapatkan informasi serta mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

### **C. Lokasi dan waktu penelitian**

1. Lokasi penelitian ini direncanakan, dilaksanakan di Desa Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah
2. Waktu penelitian ini akan ditetapkan pada tanggal 13 November sampai 13 Desember

### **D. Sumber data penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu data

primer dan data sekunder.<sup>17</sup>

a. Data primer

Data primer yaitu sumber data yang diperoleh berdasarkan penelitian di lapangan, data ini diperoleh peneliti melalui sebuah teknik pengambilan data yang bersifat observasi dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi, adapun yang menjadi informan atau subjek yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu orang tua anak penyandang autisme yang berjumlah 2 orang.

Tabel 1. Karakteristik informan yang menjadi sumber peneliti

No	Nama informan	Umur	Ket
1	Nur Zuairiyah Soloto	45 tahun	Orang tua anak penyandang autisme di Desa Sepa
2	Samsul Kakiyai	47 tahun	Orang tua anak penyandang autisme di Desa Sepa
3	Astuti Kakiyai	22 tahun	Kakak anak penyandang autisme di Desa Sepa
4	Rabiah Sopalatu	50 tahun	Orang tua anak penyandang autisme di Desa Sepa
5	Saleh Kumkelo	51 tahun	Orang tua anak penyandang autisme di Desa Sepa
6	Nur Juaidah Kumkelo	25 tahun	Kakak anak penyandang autisme di Desa Sepa
	JUMLAH		6 INFORMAN

<sup>17</sup> Wahyuningsih Sri . Metode penelitian studi kasus : Konsep, teori pendekatan psikologi komunikasi dan contoh penelitiannya. PT. UTM PRESS. Madura. 2013. Cetakan pertama. Hlm 1- 14.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang di peroleh dari studi literatur atau penelitian sebelumnya dalam menganalisis masalah yang di teliti, studi literatur ini mencakup buku, jurnal ilmiah dan artikel dari sumber terpercaya dan lain sebagainya.

**E. Instrumen penelitian**

Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apa pun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi, kegiatan-kegiatan, makna latar kegiatan, dan partisipasi mereka dalam orang-orangnya.<sup>18</sup>

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau tanggapan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan. Hal tersebut dilakukan dengan bertatap muka antara peneliti dan responden, dalam hal ini wawancara dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dari orang tua mengenai pengalaman dan strategi, dan pandangan mereka terhadap perilaku anak penyandang autisme.

c. Dokumentasi

---

<sup>18</sup> Ahmad Ruslan, *Metode penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h.161.

Pada tahap ini dimana peneliti mengumpulkan bukti bukti penelitian berupa rekaman, catatan perkembangan anak, atau jurnal harian, dan hasil evaluasi dari terapis, serta tulisan orangtua mengenai pengalaman mereka menghadapi perilaku anak penyandang autisme.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi: 1) meringkas data. 2) mengkode. 3) menelusuri tema. 4) membuat gugus gugus.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, tabel, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk- bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

### 3. Penarikan kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori) , penjelas-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin yang mungkin alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar..<sup>19</sup>

### G. Tahap tahap penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berencana melakukan langkah-langkah penelitian dalam beberapa tahap:

#### a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat rencana judul sesuai dengan masalah yang ingin dibahas dan mencari berbagai data dan sumber-sumber.

#### b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan kegiatan dimana tahap bekerja di lapangan yang meliputi tahap pengumpulan data.<sup>20</sup>

#### c. Tahap analisis data

Pada tahap ini merupakan tahap analisis data yang diperoleh dari responden atau informasi sesuai dengan rumusan masalah yang telah

---

<sup>19</sup> Abdussamad H. Zuchri. *Metode penelitian kualitatif*. (Makassar: Syakir Media Press, 2021), h.39-48.

<sup>20</sup> Ahmad Rijali. *Analisis Data Kualitatif*, Vol. 17 Nol. 33. Januari - Juni 2018 hal 91-94.

disusun secara sistematis.

d. Tahap penyelesaian

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian data serta memberi penjelasan. Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut merupakan validitas dari data yang dikumpulkan selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi.

Tahap ini merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian di tahap ini peneliti menganalisis data dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi. Yaitu merupakan tahap penulisan laporan atau tahap akhir dari serangkaian dari beberapa prosedur penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi, ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data tidak menggunakan alat-alat uji statistik. Hal ini dilakukan agar dapat melakukan pergerakan terhadap penggunaan metode-metode.

Penerapan penelitian membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Apakah informasi yang dipaparkan sesuai dengan metode wawancara, sama dengan metode observasi atautkah hasil wawancara, observasi